



Tanggapan Masyarakat Penerima Manfaat Terhadap Penggunaan Manfaat Program Kartu Prakerja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasar Doloksanggul

Samuel Christian Pardede*, Bengkel Ginting, Fajar Utama Ritonga

Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Abstrak

Program Kartu Prakerja merupakan program pengembangan kompetensi kerja dan kewirausahaan yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja/buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja, dan/atau pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil. Program Kartu Prakerja ini pada awalnya tidak di desain untuk masa pandemi covid-19, namun seiring berjalannya waktu program ini mendapatkan beberapa modifikasi sehingga program ini dijadikan sebagai upaya percepatan pemerintah dalam menghadapi gejala sosial dan ekonomi akibat dampak pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai tanggapan masyarakat penerima manfaat terhadap penggunaan manfaat Program Kartu Prakerja pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasar Doloksanggul. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif adalah karena dengan metode ini peneliti dapat mengetahui dan memahami fenomena (need to know) yang berfungsi untuk menggambarkan fakta, membuktikan, menggambarkan dan menemukan pengetahuan terkait suatu objek yang diteliti. Program Kartu Prakerja ini hadir sebagai solusi atas masa krisis ditengah-tengah masyarakat akibat gejala sosial dan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi covid-19.

Kata Kunci: Program Kartu Prakerja, Masyarakat Penerima Manfaat, Pandemi Covid-19

Abstrak

Kartu Prakerja Program is a work competency and entrepreneurship development program aimed at job seekers, workers/labourers who have been laid off, and/or workers/labourers who need to increase their competence, including micro and small business actors. This Kartu Prakerja Program was not originally designed for the COVID-19 pandemic, but over time this program has received several modifications so that this program is used as an effort to accelerate the government in dealing with social and economic turmoil due to the impact of the COVID-19 pandemic. This study aims to determine and describe the response of the beneficiary community to the use of the benefits of Kartu Prakerja during the COVID-19 pandemic in Pasar Doloksanggul Village. This study uses a qualitative research method using a descriptive approach. Researchers choose descriptive qualitative research because with this method researchers can know and understand the phenomenon (need to know) which serves to describe facts, prove, describe and find knowledge related to an object under study. This Kartu Prakerja Program is here as a solution to the crisis in the community due to the social and economic turmoil caused by the COVID-19 pandemic. In the study, researchers went directly to the field to be able to see firsthand how the public's response to the use of the benefits of Kartu Prakerja Program during the Covid-19 pandemic in Pasar Doloksanggul Village was. The Beneficiary Community of Kartu Prakerja Program in Pasar Doloksanggul Village considers that the benefits offered by Kartu Prakerja Program ranging from incentive funds, training, and competency certificates are the best alternatives today to save people's lives from the economic and financial crisis as a result of the social and economic turmoil in the past. the time of the Covid-19 pandemic.

Keywords: pre-employment Card, Beneficiary Community, Covid-19 Pandemic

How to Cite: Pardede, S. (2022). Tanggapan Masyarakat Penerima Manfaat Terhadap Penggunaan Manfaat Program Kartu Prakerja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasar Doloksanggul, Vol.1 No.1: 27-32.

*Corresponden : Samuel Christian Pardede

E-mail: samuelchristian722@gmail.com

PENDAHULUAN

Gejolak sosial ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 membuat persaingan terutama dalam hal ekonomi menjadi semakin ketat. Masyarakat juga dituntut agar dapat beradaptasi dengan kondisi saat ini, meski pada kenyataannya banyak masyarakat yang sulit beradaptasi dengan situasi pandemi ini. Ketidakmampuan masyarakat dalam beradaptasi dengan situasi pandemi Covid-19 membuat mereka sulit untuk bersaing ataupun berkompetisi di dunia kerja. Salah satu bentuk ketidakmampuan masyarakat dalam hal bersaing di dunia kerja di masa pandemi adalah meningkatnya angka pengangguran. Pengangguran akan berdampak pada masalah ekonomi yang nantinya juga akan berdampak pada masalah ekonomi lainnya seperti lesunya perekonomian yang beberapa diantaranya ditandai oleh menurunnya kegiatan produksi serta melemahnya daya beli masyarakat. Oleh karena itu, untuk meredam dampak ekonomi tersebut, pemerintah dalam kondisi ini melakukan percepatan dengan mengeluarkan Program Kartu Prakerja. Dengan Program kartu Prakerja ini, pemerintah ingin menciptakan pasar tenaga kerja yang lebih berkualitas dengan pelatihan. Tujuan dari dibuatnya program Kartu Prakerja ini adalah untuk mengembangkan kompetensi dan kesempatan bagi para pencari kerja, Para pekerja atau buruh yang terkena dampak dari pemutusan hubungan kerja dan pekerja atau buruh yang sedang membutuhkan dukungan finansial. Gejolak sosial ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 membuat perekonomian Kelurahan Pasar Doloksanggul menjadi lesu. Banyak masyarakat yang mengalami penurunan motivasi kerja karena menurunnya daya beli masyarakat yang berdampak juga kepada kelesuan pada kegiatan produksi. Bahkan tidak sedikit pula masyarakat di Kelurahan Pasar Doloksanggul yang selain mengalami penurunan motivasi kerja, juga memilih untuk berhenti bekerja dari mata pencahariannya karena dianggap tidak efektif lagi semenjak masa pandemi covid-19.

Untuk sementara, peneliti menduga bahwa ada beberapa masyarakat penerima manfaat Program Kartu Prakerja di Kelurahan Pasar Doloksanggul yang mungkin memiliki motif tersendiri dalam hal penggunaan manfaat program Kartu Prakerja tersebut, mengingat situasi masyarakat yang saat ini dihadapkan kepada masa pandemi Covid-19 yang menimbulkan berbagai dampak dalam setiap aspek kehidupan masyarakat baik dalam hal sosial maupun ekonomi.

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teori mulai dari teori persepsi, teori kebutuhan Maslow, dan teori jaring pengaman sosial (*Social Safety Net*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menangkap arti/makna suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu. Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif adalah karena dengan metode ini peneliti dapat mengetahui dan memahami fenomena (*need to know*) yang berfungsi untuk menggambarkan fakta, membuktikan, menggambarkan dan menemukan pengetahuan terkait suatu objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk dapat melihat secara langsung bagaimana gambaran tanggapan masyarakat terhadap penggunaan manfaat Program Kartu Prakerja pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasar Doloksanggul. Untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder.

Dalam teknik pengumpulan data primer, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sarana untuk mempermudah dalam mendapatkan data yang peneliti butuhkan dalam penelitian. Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data sekunder menggunakan kajian literatur berupa jurnal maupun referensi tertulis lainnya yang dapat membantu peneliti dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Menurut Miles dan Huberman, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan simpulan.

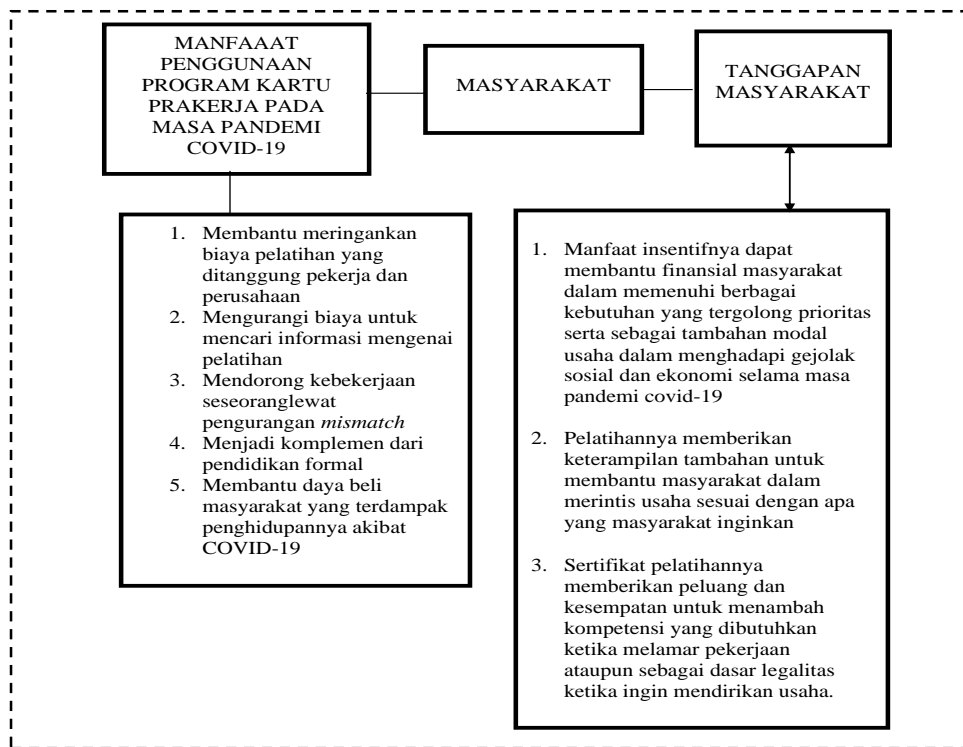
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gejolak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan oleh dampak pandemi Covid-19 membuat banyak masyarakat khususnya para penerima manfaat Program Kartu Prakerja di Kelurahan Pasar Doloksanggul yang kehilangan mata pencaharian, mengalami penurunan pendapatan yang cukup signifikan, serta penurunan motivasi dalam bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Hal inilah yang kemudian mempengaruhi tanggapan masyarakat untuk setiap program yang dijalankan pemerintah di tengah-tengah masyarakat, termasuk dalam hal ini penyelenggaraan Program Kartu Prakerja. Sebagaimana yang dijelaskan diatas mengenai dampak pandemi Covid-19 di tengah-tengah masyarakat yang kini telah menyerang berbagai aspek kehidupan masyarakat. Awalnya kita pasti akan berpikir bahwa setiap program pemerintah terutama program bantuan yang menyertakan uang tunai sebagai bentuk bantuannya akan dianggap hanya sebatas bantuan untuk memberikan uang tambahan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus perlu bekerja dan hal semacam ini memang bisa membawa kemunduran ditengah-tengah masyarakat dan memang akan membuat masyarakat tidak akan berkembang.

Informasi dan pemahaman yang didapatkan oleh masyarakat penerima manfaat mengenai Kartu Prakerja sebagaimana yang dijelaskan pada komponen kognitif nantinya akan diikuti dengan proses interpretasi yang menimbulkan reaksi afektif dari masyarakat penerima manfaat yang membuat mereka terdorong dan termotivasi untuk mengetahui lebih lanjut Program Kartu Prakerja ini, dan diakhir nanti hal tersebut akan menimbulkan kecenderungan dalam berperilaku yang direalisasikan dalam bentuk tindakan-tindakan yang mengacu kepada penggunaan manfaat Program Kartu Prakerja pada masa pandemi Covid-19 yang diantaranya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan usaha, serta kebutuhan akan aktualisasi diri. Ketika ada masyarakat penerima manfaat yang lebih berfokus kepada pencairan insentif Prakerja, sebenarnya secara tidak langsung mereka sudah menetapkan prioritas kebutuhan yang harus terlebih dahulu meleka penuhi selain memeuhi kebutuhan lainnya seperti misalnya untuk kebutuhan usaha, peningkatan kompetensi kerja dan lain sebagainya. Setelah masyarakat penerima manfaat sudah bisa membutuhkan kebutuhan dasarnya dengan menggunakan manfaat insentif pada Prakerja, setelah itu nantinya barulah masyarakat bisa beralih kepada penggunaan insentif yang dibarengi dengan penggunaan program pelatihan sesuai kompetensi kerja yang nantinya akan digunakan untuk kebutuhan usaha dalam rangka merangsang kembali pertumbuhan ekonomi yang sempat mengalami kelesuan selama masa pandemi covid-19. Hal ini tentu akan meningkatkan motivasi tersendiri bagi diri masyarakat penerima manfaat Prakerja tersebut dan memberikan rasa bangga serta kepercayaan diri ketika diperhadapkan kepada orang-orang di lingkungan sekitarnya. Hal tersebutlah yang nantinya akan mempengaruhi si penerima manfaat untuk mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan kompetensi yang dia butuhkan dan dia dapatkan pada Program Kartu Prakerja.



Gambar 1. Penerima Manfaat Program Kartu Prakerja
 Sumber Gambar: Dokumentasi Penelitian



Gambar 2. Bagan Alur Pikir Penelitian
 Sumber Gambar: Dokumentasi Penelitian

SIMPULAN

Meningkatnya angka pengangguran, melemahnya perekonomian, menurunnya daya beli, serta banyaknya masyarakat yang kehilangan mata pencaharian selama masa pandemi Covid-19 menempatkan Program Kartu Prakerja sebagai salah satu cara terbaik untuk membantu masyarakat khususnya masyarakat di Kelurahan Pasar Doloksanggul dalam menghadapi gejolak sosial dan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi covid-19. Masyarakat penerima manfaat Program Kartu Prakerja di Kelurahan Pasar Doloksanggul memberikan tanggapan yang positif terhadap manfaat yang ditawarkan oleh Program Kartu Prakerja. Manfaat yang ditawarkan oleh Program Kartu Prakerja mulai dari dana insentif, program pelatihan, dan sertifikat kompetensi dianggap mampu menyelamatkan hidup masyarakat yang terdampak gejolak pandemi covid-19.

Masyarakat penerima manfaat Program Kartu Prakerja di Kelurahan Pasar Doloksanggul menganggap bahwa ketiga manfaat yang ditawarkan Program Kartu dapat mereka gunakan untuk berbagai hal, mulai dari menambah keterampilan, membantu memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari, tambahan finansial, kebutuhan usaha, dan juga untuk mencari pekerjaan. Singkatnya, apabila manfaat program Kartu Prakerja ini dipergunakan dengan baik, maka program ini dapat membantu masyarakat dalam mengaktualisasikan diri sesuai dengan bidang atau kompetensinya masing-masing. Program Kartu Prakerja ini bukanlah program yang hanya memberikan bantuan berupa uang kepada para penerima manfaatnya, tetapi juga sekaligus untuk mendidik masyarakat agar bisa lebih mandiri dengan memaksimalkan potensi dan sumberdaya yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti selama proses penelitian ini. Kiranya penelitian ini bisa memberikan nilai manfaat ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Adi, I. R. (2007). Psikologi Pekerja Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asrori. (2020). Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada
- Hardani, dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu
- Moeleong, L. J. (2010). Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: Rosda Karya
- Suharto, E. (2009). Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial Di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Yusuf, M. (2014). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Grup

Sumber Jurnal:

- Abimanyu, A. dkk. (1998). "Social Safety Net Program (SSNP) di Indonesia; Latar Belakang dan Mekanisme Implementasi". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol 14. No. 3. <https://jurnal.ugm.ac.id/jieb/article/view/39431> Diakses pada 7 Desember 2021
- Consuello, Y. (2020). Analisis Efektifitas Kartu Pra-kerja di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol 4. No. 1 <https://berkas.dpr.go.id/sipinter/files/sipinter-1366-791-20200729081911.pdf> Diakses pada 7 Desember 2021

- Dwi Yana, S. (2021). Efektifitas Program Kartu Prakerja Dalam Membangun Sumberdaya Manusiadi Tengah Pandemi. *Jurnal Investasi Islam*. Vol 6. No. 1, Juni 2021: 12-21. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jii/article/view/2763/1582> Diakses pada 7 Desember 2021
- Fadhollah, M. (2021). Potensi Maladministrasi Dalam Kebijakan Program Kartu Prakerja. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/31293> Diakses pada 8 Desember 2021
- Gunawan, S. (1999). Jaring Pengaman Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol 14. No. 3. <https://jurnal.ugm.ac.id/jieb/article/view/39431/22321> Diakses Pada 16 Januari 2022
- Palmira, N. W. dkk. (2020). Analisis Efektifitas Kartu Pra-kerja di Tengah Pandemi Covid-19. *Buletin Hukum Dan Keadilan*. Vol 4. No. 1. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15479>. Diakses pada 8 Desember 2021
- Ulzi, E. W. Dkk. (2021). Tanggapan Masyarakat Mengenai Social Distancing Social distancing Dan Physical Distancing Physical distancing Pada Covid-19 Covid-19 Di Kecamatan Medan Medan Timur. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*. Vol 7. No. 2. <https://ojs.unimal.ac.id/averrous/article/view/4054>. Diakses pada 8 Desember 2021
- Yuliana, M. & Dasrun, H. (2020). Tanggapan Masyarakat Terhadap Bantuan Pemerintah Selama Covid-19 Covid-19 Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 3. <https://ojs.uniskabjm.ac.id/index.php/mutakallimin/article/viewFile/3694/2388> No. 2. Diakses Pada 16 Januari 2022
- Sumber Website:**
- Airlangga, H. (2020). Gali Potensi Dirimu Dengan Kartu Prakerja. <https://www.prakerja.go.id/> Diakses pada 15 Desember 2021
- Haryo, L. (2021). Program Kartu Prakerja: Menjadi Best Practice dan Pilot Project Program Nasional Lainnya. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3225/program-kartu-prakerja-menjadi-bestpractice-dan-pilot-project-program-nasional-lainnya> Diakses pada 18 Januari 2022.
- Kementrian Keuangan RI. (2021). Apa Itu Kartu Prakerja? <https://djp.kemenkeu.go.id/kanwil/kaltim/id/data-publikasi/pub/pengumuman/2908-kartu-prakerja.html>. Diakses pada 15 Desember 2021